

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa proses dan tahap penelitian, maka penelitian analisis isi kualitatif terhadap konten pendidikan seksualitas pada instagram Inez Kristanti telah mencapai pembahasan hasil final. Hasil yang diperoleh peneliti ialah bahwa ditemukan lima kategori pada unggahan *feeds* instagram Inez Kristanti yaitu kategori psikologis, kategori sosiokultural, kategori hubungan romantis, kategori kesehatan seksual dan kategori perilaku seksual. Selain itu juga didapati terdapat lima kategori pada unggahan *story* Inez Kristanti yaitu kategori psikologis, kategori sosiokultural, kategori hubungan romantis, kategori perilaku seksual dan kategori netizen's curiosity.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten edukasi seksualitas yang dilakukan oleh Inez Kristanti baik melalui instagram *feed* maupun instagram *story* lebih banyak berfokus kepada kategori psikologis yang membahas mengenai hal hal yang berkaitan dengan fungsi mental dan emosi manusia. Selanjutnya disusul dengan kategori hubungan romantis pada unggahan *feeds* dan kategori perilaku seksual pada unggahan *story*. Dan yang menempati urutan ketiga kategori yang menjadi perhatian Inez Kristanti yaitu kategori sosiokultural pada unggahan feeds dan kategori hubungan romantis pada unggahan story. Pada urutan keempat, yaitu kategori kesehatan seksual dan disusul dengan kategori perilaku seksual pada unggahan feeds. Sedangkan pada unggahan story urutan keempat ditempati oleh kategori *netizen's curiosity* dan kelima yakni kategori kesehatan seksual.

Dalam penelitian analisis isi kualitatif terhadap konten pendidikan seksualitas di Instagram Inez Kristanti, peneliti juga menemukan adanya aspek-aspek pendidikan yang tertuang dalam 4 pilar edukasi menurut UNESCO yang diterapkan oleh Inez Kristanti dalam pendidikan seksualitas yang dilakukannya melalui instagram yaitu *Learning To Know* yang dimunculkan melalui pengetahuan-pengetahuan baik melalui penjelasan pribadi Inez kristanti maupun melalui jurnal penelitian yang dibagikan melalui story instagram Ines kristanti. Selanjutnya yaitu *Learning To Do* yang diwujudkan oleh Inez kristanti melalui edukasi mengenai hal hal yang sebaiknya dilakukan untuk menjaga kesehatan seksual, hal hal yang sebaiknya dilakukan untuk menjaga kesehatan mental diri sendiri dan pasangan dalam suatu hubungan serta hal hal yang harus dilakukan supaya hubungan tetap berjalan dengan sehat. Pilar selanjutnya yaitu *Learning To Be*, yang dimuat dalam konten edukasi seksualitas Inez melalui ajakan untuk selalu menjadi pribadi yang *independent*, menjadi pribadi yang menghargai keputusan orang lain dalam kehidupan seksualitasnya, dan menjadi pribadi yang mengenali dan menerima kekurangan dan kelebihan dirinya sebagai manusia yang layak dicintai. Pilar terakhir yaitu *Learning To Live Together* yang selalu diajarkan oleh Inez melalui konten edukasinya mengenai menghargai perbedaan pilihan hidup, dan menjunjung tinggi toleransi atas pilihan hidup orang lain.

Dari kelima kategori pada unggahan feeds instagram Inez kristanti, kategori yang memiliki engagement tertinggi yaitu sosiokultural dengan rata rata likes mencapai 18.661 dan rata rata *comments* yang mencapai 457, jumlah ini disusul oleh engagement dari unggahan kategori psikologis yang memiliki rata rata *likes* mencapai 6699 dan

*comments* mencapai 216 dan kategori hubungan romantis dengan rata rata likes mencapai 5472 dan *comments* 160. Hal ini menunjukkan bahwa netizens memiliki kepedulian lebih terhadap konten yang berisi tentang hal hal seputar aturan kultural dan norma serta nilai yang berkembang di masyarakat yang berkaitan dengan aspek seksualitas.

## **5.2 Saran.**

Setelah melakukan penelitian analisis isi kualitatif terhadap konten pendidikan seksualitas yang dilakukan Inez Kristanti melalui instagramnya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya sebatas meneliti isi dari konten pendidikan seksualitas yang dibuat oleh Inez Kristanti. Maka diperlukan penelitian lain yang lebih mendalam seputar wacana kritis yang termuat dalam konten pendidikan seksualitas khususnya dalam aspek sosiokultural.
2. Untuk menghasilkan temuan yang lebih valid dan mendalam, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan pemilik akun dalam melakukan penggalian data dengan menggunakan metode wawancara.
3. Karena pendidikan seksualitas adalah hal yang dinamis dan dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data terbaru mengenai informasi seputar pendidikan seksualitas .